

NAMA	: Rani Mardiah Sari
NIM	: 09031181722074
JURUSAN	: SI REG 17B
TUGAS	: Metodologi Penelitian

PAPER 1.

Review on Enterprise Resource Planning Implementation Roadmap: Project Management Perspective (2014)

(Tinjauan tentang Roadmap Implementasi Perencanaan Sumber Daya Perusahaan: Proyek Perspektif Manajemen) (2014)

Abdoulmohammad Gholamzadeh Chofreha*, Feybi Ariani Gonib, Awaluddin Mohamed Shaharouc, Syuhaida Ismail
*a*Faculty of Mechanical Engineering, Universiti Teknologi Malaysia, 81310 UTM Johor Bahru, Johor, Malaysia
*b*Faculty of Information Science and Technology, Universiti Kebangsaan Malaysia, Bangi, Malaysia
*c*UTM Razak School of Engineering & Advanced Technology, International Campus, Kuala Lumpur, Malaysia

Problem :

1. Implementasi ERP menciptakan perubahan organisasi itu bisa menyakitkan. Jika organisasi dapat mentoleransi biaya implementasi dan masalah selama implementasi ERP.
2. Untuk mengembangkan peta jalan yang koheren, oleh karena itu, penulis meninjau roadmap implementasi ERP baru-baru ini dan menyoroti kesenjangan penelitian untuk perluasan pekerjaan masa depan.
3. Sebuah pemeriksaan tinjauan pustaka mengungkapkan bahwa roadmap ERP terbaru tidak menerapkan manajemen proyek yang komprehensif, yang berisi kelompok proses Dan sembilan bidang pengetahuan, sebagai metodologi untuk mengimplementasikan proyek yang kompleks.
4. Berdasarkan publikasi yang ada, bisa jadi menyimpulkan bahwa ada lebih sedikit roadmap ERP yang mempertimbangkan dan menerapkan bidang pengetahuan manajemen proyek dan fokus proses.
Oleh karena itu, ada kebutuhan penelitian yang menyoroti dan mengembangkan roadmap implementasi ERP berdasarkan manajemen proyek perspektif.

PAPER 2.

Review on Emerging Markets Queries in Finance and Business

The sustainability of integrated information sistem

Ioan RUS a,* (2012)

(Permintaan Pasar Berkembang di Bidang Keuangan dan Bisnis

Keberlanjutan sistem informasi terintegrasi

Ioan RUS2a, *) (2012)

a Nicolae Iorga, nr.1, Tirgu nia

Problem:

1. Dengan mengikuti tren , dalam praktik usaha kecil dan menengah (UKM) dari Rumania, Saya perhatikan bahwa dua yang pertama tidak menimbulkan masalah khusus, UKM menyelesaikannya implementasi dengan sumber daya mereka sendiri (spesialis, sarana keuangan, peralatan, dll.).
2. Tren ketiga kategori, meningkatnya informatisasi kinerja, menimbulkan masalah pengambilan keputusan yang sulit, yang mengarah pada solusi praktis yang berbeda.
3. Mengidentifikasi karakteristik, masalah dan kemungkinan implementasi berkelanjutan dari sistem informasi terintegrasi Enterprise Resource Planning (ERP) di Tingkat UKM.
4. Dari praktik itu dapat diamati bahwa, UKM merasa sulit untuk memutuskan akuisisi dan implementasi sistem informasi terintegrasi ERP.
5. Khususnya, dan untuk menetapkan batas-batas yang KRITIS terhadap harga, biaya, dan kinerja. Ketika merujuk pada masalah kami dalam mengimplementasikan sistem informasi ini dalam kerangka UKM kami harus mempertimbangkan definisi konsep ini dan kekuatan ekonomi dari jenis entitas dari satu negara ke negara lain, dalam setiap situasi tertentu.
6. Kesimpulan bahwa masalah utama dalam mendekati implementasi tipe ERP sistem informasi di perusahaan kecil hingga menengah adalah biaya tinggi dari sistem ini dan cara yang digunakannya indikator biaya / kinerja ditentukan.
7. Masalah memperoleh dan menerapkan sistem informasi jenis ERP harus diputuskan di tingkat tertinggi manajemen organisasi penerima dengan mempertimbangkan setidaknya aspek-aspek.
8. Masalah paling parah berkaitan dengan HARGA. Tingkat harga, umumnya, sangat tinggi dan sulit ditangani oleh UKM, terutama oleh yang dari Romania.
9. Bahwa sistem informasi terintegrasi tipe ERP sulit diakses oleh UKM, karena harganya dan karena pembatasan yang diberlakukan dalam implementasinya (keberadaan manajemen basis data sistem, sistem operasi yang mendukung mesin basis data dan arsitektur jaringan klien / server).

PAPER 3.

Review on Analysis of ISO27001 Implementation for Enterprises and SMEs in Indonesia

(Analisis Implementasi ISO27001 untuk Perusahaan dan UKM di Indonesia) (2014)

Proceedings of the International Conference on Cyber-Crime Investigation and Cyber Security, Kuala Lumpur, Malaysia, 2014

Candiwan

Faculty of Economic & Business, Telkom University

Jl. Telekomunikasi 1 Bandung, Indonesia

e-mail: candiwan@telkomuniversity.ac.id

Problem :

1. Ada celah antara tuntutan tinggi terhadap implementasi informasi standar keamanan dan aktual implementasi oleh organisasi.
2. Keamanan adalah masalah terbesar dalam komputasi awan sementara memanfaatkan layanan penyimpanan pada remote lokasi, pelanggan tidak tahu apa terjadi pada data mereka .
3. Di sisi pesanan, mereka memiliki beberapa masalah yang menyangkut pendirian suatu ISMS: keterbatasan finansial dan manusia sumber daya. Pembentukan ISMS akan butuh proses yang lama dan mahal dan itu perlu melibatkan orang dengan pengetahuan yang baik tentang standar.
4. Analisis kesenjangan ISO 27001: 2013 oleh survei dan wawancara item klausa utama dan kontrol lampiran A dalam standar.
5. Celah bagi perusahaan untuk bertemu atau UKM persyaratan ISO27001 atau untuk mendapatkan sertifikasi organisasi untuk ISO27001.
6. Analisis Kesenjangan Tingkat Kesesuaian untuk Perusahaan.
7. Analisis Kesenjangan Tingkat Kesesuaian untuk SME

PAPER 4.

Review on GREEN ICT (INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGIES): A REVIEW OF ACADEMIC AND PRACTITIONER PERSPECTIVES

GREEN ICT (INFORMASI DAN KOMUNIKASI TEKNOLOGI): TINJAUAN AKADEMIK DAN PRAKTIKSI PERSPEKTIF (2011)

Ahmet Ozturk

Information And Communication Technologies Authority, Turkey

Koray Umit

Koc Sistem, Turkey

Ihsan Tolga Medeni

Cankaya University, Turkey

Burak Ucuncu

TURKSAT, Turkey

Meryem Caylan

Middle East Technical University, Turkey

Firat Akba

Çankaya University, Turkey

Tunc Durmus Medeni

Middle East Technical University, Turkey

Problem :

1. Isu-isu penting baru bagi perusahaan, pemerintah, dan masyarakat adalah kepedulian masalah lingkungan dan mengadopsi praktik yang berwawasan lingkungan.
2. TIK menciptakan beberapa masalah lingkungan.
3. Perangkat keras IT menimbulkan masalah lingkungan yang parah selama produksi dan pembuangannya.
4. Green IT adalah indikator praktik bisnis yang berkelanjutan. Keputusan tentang implementasi atau tidak menerapkan strategi, kebijakan, dan alat TI Hijau adalah tantangan bagi organisasi.
5. Green IT menangani masalah-masalah seperti:
 - Merancang chip dan disk drive hemat energi
 - Mengganti komputer pribadi dengan thin client yang hemat energi
 - Penggunaan perangkat lunak virtualisasi untuk menjalankan beberapa sistem operasi pada satu server
 - Mengurangi konsumsi energi pusat data
 - Menggunakan sumber energi terbarukan untuk memberi daya pada pusat data
 - Mengurangi limbah elektronik dari peralatan komputasi yang usang
 - Mempromosikan pengelolaan telekomunikasi jarak jauh dan komputer jarak jauh emisi transportasi.
6. Kekhawatiran akhir masa pakai untuk peralatan komputer, total biaya masalah kepemilikan, baik masalah mikro dan ekonomi makro, penggunaan sistem yang efisien sistem kinerja, dan praktik lingkungan, sosial dan etika yang berkaitan dengan IT akuisisi, penggunaan dan pembuangan.
7. Prioritas utama perusahaan dalam masalah lingkungan adalah energy efisiensi dan keharusan pengendalian biaya.

8. Ketersediaan daya listrik menjadi masalah krusial bagi banyak perusahaan yang pusat datanya terus berkembang, jadi kendala ini memaksa perusahaan dan departemen TI untuk mengurangi energy konsumsi oleh pusat data.
9. Biaya operasi pusat data adalah tinggi dan sebagian besar biaya terkait dengan pendinginan, sehingga industri TI menciptakan yang baru.
10. Melihat definisi Green IT seperti ini ada celah dalam pemahaman tentang apa yang dimaksud dengan Green IT.

PAPER 5.

Review on Measurements of Key Success Factors on Enterprise Resource Planning (ERP) Implementation

(Pengukuran Faktor Kunci Sukses pada PT Perencanaan Sumber Daya Perusahaan (ERP) Pelaksanaan) (2010)

Gede Rasben Dantes¹ and Zainal A. Hasibuan²

¹ Ganesha University, Singaraja, Bali, Indonesia

² University of Indonesia, Depok, West Java, Indonesia

Problem:

1. Kegagalan perusahaan untuk mencocokkan kebutuhan dan sistem organisasi yang sebenarnya diperlukan untuk menyelesaikan masalah bisnis.
2. Penelitian ini adalah untuk memeriksa sejumlah masalah tentang hubungan antar organisasi tingkat kematangan (x1), implementasi erp pendekatan (x2) dan implementasi erp sukses (y).
3. Perusahaan-perusahaan indonesia menerapkan erp lebih ke arah persepsi bahwa erp bisa memecahkan semua masalah perusahaan.

PAPER 6

Review on Soft Commercial Technology and its Transfer Model in Small and Medium Enterprises: A Review

(Teknologi Komersial Lunak dan Model Pemindahannya dalam Usaha Kecil dan Menengah) (2016)

Ali N. Mosleh Shirazi, PhD

School of Economics, Management & Social Sciences, Shiraz University, Shiraz, Iran

Ali Mohammadi, PhD

School of Economics, Management & Social Sciences, Shiraz University, Shiraz, Iran

Abbas Abbasi, PhD

School of Economics, Management & Social Sciences, Shiraz University, Shiraz, Iran

Mohammad Nazari*

School of Economics, Management & Social Sciences, Shiraz University, Shiraz, Iran

*Corresponding author: mo.nazari509@gmail.com

PROBLEM :

1. Transfer teknologi dianggap sebagai masalah penting dalam proses pengembangan industri.
2. Masalah penting untuk dipelajari di literatur termasuk optimalisasi produksi dan layanan bisnis (lean production, manajemen kualitas yang komprehensif, iso, kanban, perencanaan sumber daya organisasi, global branding, pemasaran, dll.)
3. Masalah dalam literatur adalah realisasi tujuan bisnis dan tujuan produktif dan operasional di Indonesia organisasi termasuk usaha kecil dan menengah.
4. Definisi proses transfer teknologi terdiri dari kegiatan yang saling berhubungan yang berkaitan dengan pengakuan kesenjangan teknologi dan pemilihan pilihan teknologi yang tepat.
5. Pandangan kewirausahaan teknologi dan pendekatan sistemik transfer teknologi dalam perusahaan melalui universitas dan pusat penelitian serta penekanan pada masalah belajar dan mentransfer keterampilan dan pengetahuan manusia semuanya sangat penting.
6. Perluasan batas teknologi lunak dalam organisasi bisnis ke masalah lunak transfer teknologi untuk implementasi manajemen kualitas komprehensif dalam organisasi, transfer teknologi lunak mengingat manajemen pengetahuan dari perusahaan multinasional, penerapan produksi ramping di industri besar, menengah, dan kecil dengan menggunakan proses lunak teknologi, implementasi rantai pasokan di industri kecil dan menengah dan pengaruhnya terhadap kinerja organisasi, dan presentasi model pemasaran transfer teknologi lunak menunjukkan revolusi kontekstual dan konseptual dari transfer teknologi lunak dalam organisasi bisnis terkait dengan lean production, transfer teknologi antar dan intra-perusahaan, implementasi rantai pasokan, dan model transfer teknologi pemasaran dalam skala kecil dan menengah perusahaan

PAPER 7

Review on RESEARCH METHODOLOGY IMPLICATIONS IN AUTOMOTIVE PRODUCT-SERVICE CONTEXT: A LITERATURE REVIEW (Implikasi Metodologi Penelitian Pada Pt Konteks Layanan Produk Otomotif: A Tinjauan Pustaka) (2016)

Omar Sabbagha, Mohd Nizam Ab Rahmana*, Wan Rosmanira Ismailb,
Wan Mohd Hirwani Wan Hussainc

aDepartment of Mechanical and Materials Engineering, Faculty of
Engineering & Built Environment, Universiti Kebangsaan Malaysia, 43600
UKM Bangi, Selangor, Malaysia

bSchool of Mathematical Sciences, Faculty of Science and Technology,
Universiti Kebangsaan Malaysia, 43600 UKM Bangi, Selangor, Malaysia

cGraduate School of Business, Universiti Kebangsaan Malaysia, 43600
UKM Bangi, Selangor, Malaysia

Article history

Received

18 December 2015

Received in revised form

10 March 2016

Accepted

25 April 2016

*Corresponding author

mnizam@ukm.edu.my

PROBLEM :

1. Sistem layanan-produk PSS adalah kombinasi sistem produk, layanan, jaringan dan utilitas dikembangkan untuk memenuhi kriteria tertentu daya saing dan tingkat pelanggan yang tinggi kepuasan dengan memperhatikan dampak masalah lingkungan.
2. Sebuah studi kasus bersifat deskriptif dan analitis mendalam belajar dalam sistem terikat, itu menyelidiki arus masalah dalam konteks realitas dengan sifat empiris, seperti batas antara konteks realitas dan Fenomena yang diteliti bersifat ambigu
3. Secara keseluruhan, terbukti bahwa studi kasus historis adalah tidak terlalu disukai dalam layanan produk otomotif domain, sedangkan tipe observasi umumnya lebih banyak dalam mengatasi masalah PSS otomotif; Namun, kurangnya generalisasi adalah Kerugian yang utama dari mana studi kasus observasional tipe menderita; dengan demikian praktisi cenderung memperkuat hasil diambil dengan melakukan survei untuk memenuhi diperlukan validitas.
4. Penulis mendeteksi dengan jelas kecenderungan mengadopsi hanya dua jenis kualitatif metode, penelitian kualitatif dasar dan membumi teori, sedangkan metode kualitatif lainnya (mis. Fenomenologi, analisis naratif, etnografi dan penelitian kritis) agak diabaikan oleh para peneliti.
5. Linear pemrograman menangani masalah pengoptimalan kendala dan variabel memiliki linier relasi
6. Tipe menunjukkan solusi yang kuat untuk masalah generalisasi; Namun, memakan waktu dan komplikasi data merupakan tantangan kritis untuk para peneliti.

PAPER 8

THE ROLE OF ELECTRONIC BUSINESS IN THE REENGINEERING AND INTEGRATION OF BUSINESS PROCESSES

(Peran Bisnis Elektronik Di Pt Pengembangan Dan Proses Integrasi Bisnis)(2017)

Slavoljub Milovanović

University of Nis, Faculty of Economics, Republic of Serbia

* smilovan@eknfak.ni.ac.rs

Tanja Janačković

Higher Business School of Professional Studies, Leskovac, Republic of Serbia

* tanja-spasic@hotmail.com

Jovica Stanković

University of Nis, Faculty of Economics, Republic of Serbia

* jovica.stankovic@eknfak.ni.ac.rs

Problem :

1. Menekankan masalah dan tantangan manajemen yang dihadapi oleh perusahaan untuk bisnis elektronik dan aplikasi teknologi informasi.
2. Menganalisis dampak bisnis elektronik terhadap transformasi perusahaan melalui rekayasa ulang dan integrasi proses bisnis.
3. Menunjuk pada masalah dan tantangan manajemen dihadapi oleh bisnis karena bisnis elektronik dan aplikasi teknologi informasi.

PAPER 9

Review on Bibliographic Review of Models of Prospecting Technology

Innovation in Conditions of Uncertainty and Unpredictability: An Exploratory Study

(Tinjauan Bibliografi Model Teknologi Prospeksi

Inovasi dalam Kondisi Ketidakpastian dan Ketidakpastian: An Studi Eksplorasi) (2015)

Daniel C. Oliveira^{1,2 +}, Jadson V. Oliveira^{1,2}, Vinícius O. Costa^{1,3}, Leandro G. Garcia^{1,4} and Selma Regina^{1,5}

¹Universidade Federal do Tocantins, Mestrado em Modelagem Computacional de Sistemas, Av. NS 15, 109 N, Palmas, TO 77001-090, Brasil

²Instituto Federal do Tocantins, Diretoria de Tecnologia da Informação, Av. Teotônio Segurado, 202 Sul, ACSU-SE 20, Conj 01 Lt 08 77.020-450, Brasil

³Instituto Federal de Educação Ciência e Tecnologia do Tocantins, AE 310 Sul, AV LO-05, S/N. Palmas, TO 77.021-090, Brasil

⁴Universidade Federal do Tocantins, Faculdade de Medicina, Av. NS 15, 109 N, Palmas, TO 77001-090, Brasil

⁵Universidade Federal do Tocantins, Faculdade de Contabilidade, Av. NS 15, 109 N, Palmas, TO 77001-090, Brasil

Problem :

1. Diketahui bahwa peluang membawa risiko dan ketidakpastian, yang timbul dari faktor yang tidak menguntungkan proses prospeksi Teknologi, yang sering dihadapang oleh masalah sosial ekonomi dan politik tidak begitu mudah diidentifikasi
2. Proses inovasi tidak mudah, karena kurangnya modal yang tersedia, risiko kegagalan [16], masalah organisasi, masalah politik dan budaya bersama dengan kesulitan memprediksi situasi masa depan adalah faktor penghambat inovasi
3. Ketidakpastian pasar terkait dengan faktor penerimaan produk dan / atau layanan oleh konsumen dan mengevaluasi masalah seperti desain dan kualitas
4. Ketidakpastian pasar mempertimbangkan kepercayaan konsumen pada perusahaan, berdasarkan ukuran dan waktu pasar mereka, yang biasanya berubah pada tingkat kepercayaan Akhirnya, masalah politik dan budaya di negara-negara di mana produk atau layanan tertentu akan ditawarkan, mempengaruhi dan mengganggu di pasar.
5. Dedikasi dan multidisiplin adalah masalah yang terkait dengan aspek organisasi yang akan mencerminkan keterampilan tim terlibat, serta bimbingan kewirausahaan.
6. Penting untuk digarisbawahi bahwa variabel lain dapat muncul dari waktu ke waktu, karena studi baru dapat dilakukan dan menemukan faktor-faktor baru yang dapat memengaruhi pencarian inovasi.

PAPER 10

Review on SME'S ENTERPRISE RESOURCE PLANNING IMPLEMENTATION, COMPETITIVE ADVANTAGE AND MARKETING PERFORMANCE: FINDING FROM CENTRAL JAVA, INDONESIA **(Implementasi Perencanaan Sumber Daya Enterprise Usaha, Keunggulan Kompetitif Dan Kinerja Pemasaran: Temuan Dari Jawa Tengah, Indonesia) (2015)**

Susilo Toto Raharjo, Mudiantono, Mirwan Surya Perdhana

Faculty of Economics and Business, University of Diponegoro, Semarang

E-mail: mirwan.perdhana@undip.ac.id

Received August 2015; accepted September 2015

Problem:

1. Masalah selama implementasi erp adalah keterlambatan implementasi dan biaya implementasi yang melebihi anggaran erp.
2. Tiga masalah utama dalam mengimplementasikan erp di indonesia: konflik internal; kurangnya dukungan dari manajemen puncak; dan kompetensi tim pelaksana erp
3. Masalah besar terutama bagi ukm dan perusahaan dengan modal terbatas.
4. Kurangnya kepatuhan di antara fitur-fitur yang tersedia dalam perangkat lunak dengan proses bisnis dan persyaratan informasi organisasi

